

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah hadir dengan berbagai layanan keuangan untuk kebutuhan masyarakat. Termasuk bagi kalangan mahasiswa, yang membutuhkan transaksi keuangan untuk berbagai kebutuhan. Terlebih fenomena yang sedang marak saat ini adalah mahasiswa yang membuat sebuah usaha ataupun bekerja *part time*. Sehingga tentu kegiatan tersebut memerlukan berbagai transaksi keuangan didalamnya. Bank syariah sebagai salah satu alternatif untuk transaksi keuangan masyarakat Indonesia dengan prinsip syariah, sehingga tidak menimbulkan mudharat bagi umat.

Secara umum banyak masyarakat di Indonesia berargumen jika bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda akan tetapi pada kenyataannya adalah berbeda. Pengetahuan sangatlah penting dalam memotivasi atau mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah sebuah bank. Masyarakat berbeda dengan mahasiswa, apalagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah mereka sudah mengetahui dan memahami bagaimana bank syariah dan bagaimana prinsip pada bank syariah karena didalam mata kuliah terkait bank syariah sudah di ajarkan. Banyak mata kuliah yang dapat menjadi sumber pengetahuan mahasiswa untuk mengetahui bank syariah seperti ilmu perbankan, produk dan operasional bank syariah, manajemen bank syariah, akuntansi bank syariah dan masih banyak lagi yang lainnya.

IAIN Kediri menjadi salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang menyediakan Program Studi terkait ekonomi Islam. Salah satu Program Studi

yang diharapkan mendukung pengembangan ekonomi Islam Indonesia adalah Perbankan Syariah. Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 3544 Tahun 2016. Hingga saat ini terdapat ratusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri yang diterima melalui berbagai jalur penerimaan.

Alasan peneliti memilih prodi perbankan syariah adalah karena sebagai mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sudah menjadi keharusan mahasiswa untuk menjadi pioner bagi masyarakat dalam bertransaksi melalui bank syariah. Hal tersebut juga untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait industri keuangan syariah, yang diharapkan akan memperluas kemanfaatan dari bank syariah. Selain itu, dalam prodi perbankan syariah mahasiswa menerima banyak pengetahuan mengenai bank syariah dari berbagai matakuliah. Berikut data matakuliah mengenai bank syariah yang diterima mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

**Tabel 1.1 Daftar Matakuliah Mengenai Bank Syariah pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri**

No.	Matakuliah	Fakultas			
		Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah	Akuntansi Syariah	Manajemen Bisnis Syariah
1.	Ilmu Perbankan	Ada	Ada	ada	Ada
2.	Produk dan Operasional Bank Syariah	-	Ada	-	-

3.	Ekonomi Moneter dan ke-Bank Centralan	-	Ada	-	-
4.	Akuntansi Bank Syariah	Ada	Ada	ada	Da
5.	Manajemen Pemasaran Bank Syariah	Ada	Ada	ada	Ada
6.	Manajemen Risiko Bank Syariah	ada	Ada	-	Ada
7.	Customer Service dan Etika Perbankan	-	Ada	-	-
8.	Manajemen Dana Bank Syariah	Ada	Ada	-	-
9.	Account Officier	-	Ada	-	-
10.	Aspek Hukum Bank Syariah	Ada	Ada	ada	Ada
11.	Service Excellen	-	Ada	-	-
12.	Manajemen Pembiayaan Bank Syariah	Ada	Ada	-	Ada
13.	Teknologi Informasi Perbankan	Ada	Ada	ada	Ada
14.	Manajemen Strategi Bank Syariah	Ada	Ada	-	-
15.	Konsep dan Teknik Bagi Hasil	Ada	Ada	ada	Ada

16	Manajemen Keuangan Lembaga Syariah	Ada	Ada	ada	Ada
----	--	-----	-----	-----	-----

Sumber data: Web FEBI IAIN Kediri (<https://febi.iainkediri.ac.id/>)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat apabila banyak matakuliah mengenai bank syariah yang hanya diterima oleh mahasiswa perbankan syariah seperti produk dan operasional bank syariah, ekonomi moneter dan ke-bank centralan, customer service dan etika perbankan, account officier, dan service excellen. Hal tersebut membuktikan jika mahasiswa prodi perbankan syariah memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai bank syariah. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri pada tahun angkatan 2019-2021 untuk mengetahui berapa jumlah pemilik rekening bank syariah pada setiap angkatan, berikut data pemilik rekening bank syariah pada angkatan 2019-2021.

Tabel 1.2 Jumlah Pemilik Rekening Bank Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kediri

No.	Angkatan	Pegguna Bank Syariah		Total	Presentase
		Ya	Tidak		
1	2019	193	27	220	87%
2	2020	97	78	175	55%
3	2021	71	94	165	43%
Total		361	199	560	-

Sumber data: Data kuisisioner diolah 2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang menggunakan bank syariah adalah 193 mahasiswa, lalu pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 sebanyak 97 mahasiswa, dan pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 sebanyak 71

mahasiswa yang menggunakan jasa bank syariah. Melalui total responden sebanyak 560 mahasiswa, terdapat 361 mahasiswa yang telah menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan bank syariah sudah semakin pesat dan sudah masuk dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan data responden diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 menjadi kategori yang paling banyak memiliki rekening Bank syariah yaitu sebanyak 87%. Maka tentu ada faktor yang menjadi pengaruh keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 menjadi nasabah bank syariah. Nasabah merupakan seorang atau badan usaha yang memiliki rekening simpanan atau pinjaman pada bank.¹ Sedangkan menjadi nasabah bank syariah maka seseorang atau badan usaha telah mengakses layanan jasa keuangan syariah didalamnya.²

Menurut Isyana dan Sujana bahwa gaya hidup dan kelas sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian.³ Pada penelitian lain menyebutkan bahwa keluarga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian sebuah rumah makan di Kota Manado.⁴ Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang, sesuai hasil penelitian oleh Anaswati bahwa pekerjaan berpengaruh positif terhadap pembelian rokok.⁵ Sedangkan menurut Dewi, dkk, menyebutkan bahwa motivasi konsumen dan persepsi

¹Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank* (Indramayu: Adab, 2021), 6.

²Miko Andi Wardana dan Pande Putu Juniarta, *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2022), 14.

³Pauliccia Priska Isyana dan Sujana, "Pengaruh Gaya Hidup dan Kelas Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Pada Coffee Shop Starbucks di Kota Bogor", *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 1 (2), 2020: 89.

⁴Juli Towoliu dan William Tumbuan, Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Makan Waroeng Tepi Laut, Manado", *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Akuntansi*, 5 (2), 2017: 12.

⁵Nindy Qory Anaswati, Pengaruh Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan, Dan Kelompok Acuan, Terhadap Keputusan Rokok Boy di Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Skripsi*: UIN Tulungagung, 2020), 9.

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mobil di sebuah dealer.⁶ Menurut penelitian lain oleh Istiqomah, dkk, bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di situs Shopee.⁷ Menurut Pratiwi dan Stanislaus, bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap keputusan membeli produk oriflame oleh mahasiswa.⁸ Kondisi ekonomi dapat mempengaruhi keputusan pembelian parfum sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistiani.⁹ Selain itu peran dan status juga mempengaruhi keputusan pembelian mobil secara positif.¹⁰ Menurut Setiadi (2015) ada empat faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Faktor kebudayaan terdiri atas budaya dan kelas sosial. Faktor sosial terdiri atas kelompok, keluarga, serta peran dan status. Faktor pribadi terdiri dari umur, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, pengetahuan, serta kepercayaan.¹¹

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu diatas terkait faktor yang memengaruhi keputusan seorang konsumen. Maka peneliti tertarik mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri

⁶Siti Kumala Dewi, Pamasang S. Siburian, dan Herning Indriastuti, "Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Manajemen*, 9 (2), 2018: 105.

⁷Istiqomah, Zainul Hidayat, dan Ainun Jariah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Iklan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian di Situs Shopee di Kota Lumajang", *Proceedings Progress Conference*, 2019: 557.

⁸Pundani Eki Pratiwi dan Sugiyarta Stanislaus, "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Membeli Pada Mahasiswa Unnes", *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4 (2), 2012: 90.

⁹Windi Sulistiani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Parfum Refil Luzi Tiruan D&G Sisi (Studi Pada Brisa Parfum Tanjunganom, Nganjuk) (*Skripsi*: IAIN Kediri, 2020), 7.

¹⁰Ajeng Kartika Rais, Pengaruh Kelompok Acuan, Keluarga, Peran dan Status, Kondisi Ekonomi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mobil Mitsubishi XPander di Kota Palembang (*Skripsi*: STIE Multi Data Palembang, 2020), 7.

¹¹ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2015), 10-14

angkatan 2019 dalam menjadi nasabah bank syariah. Oleh karena itu, peneliti telah membuat kuisisioner terkait faktor yang memengaruhi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah yang diberikan kepada 30 responden Perbankan Syariah Angkatan 2019 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Faktor Yang Mempengaruhi		Responden
1.	Budaya	Budaya	-
		Kelas Sosial	1
2.	Sosial	Kelompok	-
		Keluarga	1
		Peran dan Status	-
3.	Pribadi	Umur	2
		Pekerjaan	2
		Ekonomi	1
		Gaya hidup	-
		Kepribadian	1
4.	Psikologis	Motivasi	3
		Persepsi	2
		Pengetahuan	13
		Kepercayaan	4
Total			30

Sumber data: Data dari hasil kuisisioner 2022

Faktor pengetahuan sangat mendominasi diantara faktor lain yang memiliki hubungan dengan keputusan seorang konsumen. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui kalau pengetahuan mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa angkatan 2019 tentu telah mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan terkait perbankan syariah selama perkuliahan. Melalui berbagai pengetahuan yang didapatkan tersebut dapat

menjadi dasar keputusan dalam menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Widowati dan Mustikawati yang menyebutkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung.¹² Selain itu dalam penelitian lain juga di sebutkan bahwa pengetahuan produk mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.¹³ Menurut Firmansyah, secara simultan yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah adalah pengetahuan dan kualitas pelayanan.¹⁴

Berdasarkan uraian dan pemaparan data terkait faktor pengetahuan yang mendominasi keputusan menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019)**"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah?
2. Bagaimana keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

¹² Ayun Sekar Widowati dan RR Indah Mustikawati, "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah", *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7 (2), 2018: 141.

¹³ Fajar Rezky Maulana, Nevi Hastina, dan Evriyenni, "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah", *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2 (2), 2020: 124.

¹⁴ Arief Ady Firmansyah, "Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (3), 2019: 16.

1. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bisa memberi manfaat secara teoritis ataupun praktisnya, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharap bisa meningkatkan wawasan serta pengetahuan dalam mengembangkan ilmu mengenai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank.

2. Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap bisa memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya terkait faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan serta referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.

3. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi bank syariah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah menjadi nasabah suatu bank. Sehingga dapat menjadi bahan dalam meningkatkan jumlah nasabah.

E. Telaah Pustaka

1. Najilla Aurora Dytia mahasiswa IAIN Kediri (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Penabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Kediri)”. Hasil Penelitian ini adalah besarnya Multiple R yaitu 0,922 menunjukkan apabila harga berhubungan kuat dengan keputusan menjadi nasabah penabung pada Bank Syariah oleh Mahasiswa IAIN Kediri. Kesimpulan tersebut berdasarkan penelitian peneliti yang menunjukkan jika korelasi seluruh variabel harga dengan keputusan pelanggan ditunjukkan dengan besarnya Multiple R. Sedangkan Koefisien Determinan R square sebesar 0,851 berarti Harga berpengaruh pada Keputusan Nasabah untuk menabung yaitu sebesar 85,1%, sisanya 14,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Korelasi hampir mendekati angka 1 maka disimpulkan jika harga punya hubungan yang kuat dengan keputusan nasabah.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada variabel X, yaitu peneliti terdahulu menggunakan harga sebagai variabel X sedangkan penelitian ini variabel X adalah pengetahuan. Sedangkan persamaannya yaitu pada variabel Y (keputusan). Kesamaan lainnya yaitu menggunakan metode kuantitatif dan objek yang diteliti adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Kediri.
2. Kotimah, Mahasiswi IAIN Kediri (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren

¹⁵ Najilla Aurora Dytia, “Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Penabung Di Bank Syariah” (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Kediri, 2021)

Al-Amin Kota Kediri)". Hasil dari penelitian ini adalah nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah 0,208 tidak mempunyai pengaruh pada pengambilan keputusan, nilai t_{hitung} variabel motivasi adalah 5,176 motivasi memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan. Pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah.¹⁶ Persamaan dengan penelitian penulis adalah pembahasan terkait faktor pengetahuan dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah pada sebuah lembaga keuangan syariah. Namun peneliti ini menggunakan variabel bebas lain yaitu motivasi. Penulis berfokus pada mahasiswa yang menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Mutmainah, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam)". Hasil penelitian ini adalah secara parsial maupun simultan pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Pada uji R Square, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 86,5%.¹⁷ Persamaan dengan penelitian penulis adalah pembahasan terkait faktor pengetahuan dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Namun penelitian ini juga menggunakan faktor lain

¹⁶Kotimah, "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Lembaga Keuangan Syariah" (Studi Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Amin Kota Kediri), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kediri, 2018)

¹⁷Mutmainah, "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah" (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam), (Skripsi Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

yaitu persepsi. Objek kedua penelitian berbeda yaitu mahasiswa IAIN Kediri dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

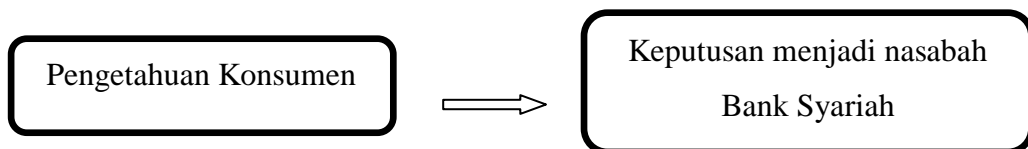
4. Novi Nugrahani Kusumawati, Mahasiswi IAIN Ponorogo (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo". Hasil penelitian ini menunjukkan jika pengetahuan memiliki pengaruh signifikan kepada keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,823 > t_{tabel} 1,660$. Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 5,542 > t_{tabel} 1,660$. Pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 40,281 > F_{tabel} 2,10$.¹⁸Persamaan dengan penelitian penulis adalah pembahasan terkait faktor pengetahuan dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Namun peneliti ini berfokus pada nasabah BRI Syariah KCP Ponorogo. Penelitian ini juga menggunakan variabel bebas lain yaitu motivasi.
5. Nurngaeni, Mahasiswi IAIN Purwokerto (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)". Hasil penelitian ini adalah secara parsial ataupun simultan variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di

¹⁸Novi Nugrahani Kusumawati, "*Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo*", (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ponorogo, 2019)

bank syariah. Uji R Square, menunjukkan bahwa 53,9% keputusan menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan persepsi. Sedangkan 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁹ Persamaan dengan penelitian penulis adalah pembahasan terkait faktor pengetahuan dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Penelitian ini juga menggunakan variabel bebas lain seperti persepsi. Selain itu penelitian ini menggunakan sampel berupa mahasiswa satu Fakultas, sedangkan penulis hanya mengambil sampel mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum diuji secara empiris.²⁰



Keterangan:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 menjadi nasabah Bank Syariah

H₁ : Terdapat pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 menjadi nasabah Bank Syariah.

¹⁹Nurngaeni, "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)", (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Purwokerto, 2018)

²⁰Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 45